

PENGARUH KONSUMSI MINUMAN JAHE TERHADAP MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER

Rovita Amran⁽¹⁾, Nurul Isnaini⁽²⁾, Vida Wira Utami⁽²⁾, Yuli Yantina⁽²⁾

¹UPT Puskesmas Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung

^{2,4}Prodi DIV Kebidanan Universitas Malahayati

³Prodi DIII Kebidanan Universitas Malahayati

Email : rovita.amran@yahoo.com

ABSTRACT

THE EFFECT OF GINGER DRINKING CONSUMPTION ON VOCATIONAL QUALITY IN PREGNANT TRIMESTER I MOTHER IN WORKING AREA OF UPT PUSKESMAS KUPANG KOTA KECAMATAN TELUK BETUNG NORTH BANDAR LAMPUNG CITY IN 2019

Background Nausea, vomiting in pregnancy is generally called emesis gravidarum, experienced by around 70-80% of pregnant women and is a phenomenon that often occurs at 5-12 weeks of gestation. The feeling of nausea in early pregnancy can be reduced by using complementary therapies such as herbs or traditional herbs that are easily obtained such as ginger. A survey conducted in January 2019 by looking at the book visit of Pregnant Women There were 231 Pregnant Trimester I Pregnant Women, and 187 people who had emesis gravidarum (81%).

The purpose of this study is to find out the effect of ginger drink on vomiting nausea in first trimester pregnant women at UPT Puskesmas Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung City in 2019.

This type of research is quantitative, the research design used in this study is OnemGroup Pretest-Posttest Design. The population in this study were all pregnant women who experienced nausea and vomiting as many as 187 respondents. Sample 32 people, the sampling technique used was purposive sampling. Data collection using the Rhodes Index Scale sheet and data analysis used was the T-dependent test.

The results of the study revealed that the average value of nausea and vomiting before consumption of 17,718 ginger drinks and a standard deviation of 1,954. The average value of Nausea and vomiting after consumption of 6,843 ginger drinks and a standard deviation of 1,297.

Conclusion Effect of Ginger Drink Consumption on Nausea and Vomiting in TM I pregnant women (p value 0,000 <0.05).

Suggestions For pregnant women to be able to take advantage of herbal plants such as ginger in dealing with nausea, vomiting

Keywords: Nausea Vomiting, Ginger Drink

ABSTRAK

Latar Belakang Mual muntah pada kehamilan umumnya disebut emesis gravidarum, dialami sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu. Rasa mual pada awal kehamilan dapat di kurangi dengan menggunakan terapi komplementer antara lain dengan tanaman herbal atau tradisional yang mudah di dapatkan seperti jahe. Survey yang lakukan pada januari Tahun 2019 dengan melihat buku kunjungan Ibu Hamil Terdapat Ibu Hamil Trimester I sebanyak 231 ibu hamil, dan yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 187 orang (81%).

Tujuan penelitian adalah Diketahui Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Mual Muntah pada ibu hamil trimester I di UPT Puskesmas Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Metode Penelitian jenis kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami mual muntah sebanyak 187 responden. Sampel 32 orang, Teknik sampling yang di gunakan purposive sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar Skala Indeks Rhodes dan analisa data yang digunakan adalah uji T-dependent.

Hasil penelitian diketahui Nilai rata-rata Mual muntah sebelum Konsumsi Minuman Jahe 17.718 dan standar deviasi 1.954. Nilai rata-rata Mual muntah Setelah konsumsi minuman jahe 6.843 dan standar deviasi 1.297.

Kesimpulan Ada Pengaruh Pemberian Konsumsi minuman jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I (p value $0,000 < 0,05$).

Saran Bagi ibu hamil dapat agar dapat memanfaatkan tumbuhan herbal seperti jahe dalam mengatasi mual muntah.

Kata Kunci : Mual Muntah, Minuman Jahe

PENDAHULUAN

Mual muntah pada kehamilan umumnya disebut emesis gravidarum, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu. mual muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing individu. meskipun kondisi ini biasanya berhenti pada trimester pertama namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit, jika hal ini tidak ditangani bisa mengakibatkan hiperemesis gravidarum yang dilaporkan terjadi sekitar 0,05-2% dari semua kehamilan. (Runiari, 2010)

Jahe sebagai salah satu jenis tanaman herbal mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman herbal lainnya, khususnya bagi ibu hamil yang sedang mengalami mual muntah. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan mengandung minyak terbang (minyak atsiri) yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah sedangkan gingerol dapat melancarkan peredaran darah dan syaraf-syaraf bekerja dengan baik. Hasilnya, ketegangan bisa dcairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun bisa ditekan. Aromaharum jahe disebabkan oleh minyak atsiri, sedangkan oleoresinya menyebabkan rasa pedasyang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat. (Choiriyah dan Trisnasari, 2013)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2017 dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang pada kehamilan trimester I. Datayang didapat tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan Hiperemesis Gravidarum mencapai 10-15% di Propinsi lampung.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Mual DanMuntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di wilayah

Kerja UPT PuskesmasKupang Kota Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar LampungTahun 2019".

METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi pretest (tesawal) dan sesudah eksperimen sampel diberi postes t(Tesakhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui Pengaruh Konsumsi Jahe terhadap frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I. Pretest dan Postest dilakukan dengan menggunakan Skala Indeks Rhodes. Berikut merupakan tabel Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Data yang diperoleh dan kemudian dianalisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

Analisis Univariat Data yang ada dikelompokkan dan dikategorikan dengan sebuah skala tertentu kemudian dicari kelompok responden dengan kategori tertentu yang jumlah respondennya terbanyak dan paling sedikit. analisa univariat dengan menyajikan persentase dari Konsumsi Jaheuntuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil. (Arikunto, 2012). Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, (notoatmodjo, 2010). analisa bivariat digunakan untuk membuktikan hipotesis apakah ada pengaruh Konsumsi Jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil, maka uji statistik yang digunakan adalah t-test. Uji statistic yang di gunakan adalah t-test dependen di gunakan untuk mengetahui perbedaan mean dua kelompok data dependen berbentuk numeric dan numeric

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas

Tabel 1.

Uji Normalitas dan homogenitas

Nilai Skor Test	Nilai Shapiro Wilk		
Nilai Sebelum Konsumsi Minuman Jahe	0.261		
Nilai Setelah Konsumsi Minuman Jahe Sebelum Diberikan Minuman Jahe	0.061		
Levene Statistic	df1	df2	sig
0.427	4	26	.788

Berdasarkan pada Table 1, menunjukkan uji normalitas data sebelum dan sesudah pemberian minuman jahe yang sudah diuji melalui Shapiro-wilk, Normalitas Terpenuhi jika hasil Uji signifikansi Alpha tertentu Alpha = (0.05). Jika signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$ maka sampel berasal dari populasi dan berdistribusi normal. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data bukan berdistribusi normal pada hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai pada sebelum (pre) diberikan minuman Jahe mendapatkan nilai sebesar 0.261 sedangkan nilai setelah (Post) diberikan minuman jahe mendapatkan nilai sebesar 0.061 dengan demikian dapat disimpulkan nilai signifikan dari masing – masing variable adalah lebih besar dari alpha yaitu $sig \geq alpha (0.05)$, maka dapat disimpulkan semua variable berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut di uji dengan Test Of Homogeneity Of Variance dan dapat didpatkan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa varian populasi untuk hasil uji homogenitas yaitu memiliki nilai signifikan sebesar 0.788 sehingga menunjukkan variable memiliki nilai $sig \geq 0,05$ yang berarti bahwa disimpulkan varians pada variable adalah berstatus homogeny. Karna data berdistribusi normal dan homogeny maka uji bivariate menggunakan uji T dependent.

Analisa Univariat

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Mual Muntah Sebelum dan Setelah Konsumsi Minuman Jahe Pada Ibu Hamil TM I Di UPT Puskesmas Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Variable	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Sebelum Konsumsi Minuman Jahe	32	17.718	18.000	1.954	14	22
Variable	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Setelah Konsumsi Minuman Jahe	32	6.843	7.000	1.297	4	9

Dari Table 2. dapat diketahui bahwa dari 32 ibu hamil Setelah konsumsi minuman jahe di Puskesmas Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2019 dengan rata-rata mual muntah yang dialami ibu hamil adalah 6.843 (Mual muntah ringan) dengan nilai Median 7.000, standar deviasi sebesar 1.297, rata-rata mual muntah paling rendah atau minimum adalah 4 dan yang paling tinggi atau maksimum adalah 9.

Analisa Bivariat

Tabel 3.

Pengaruh Konsumsi Minuman Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM I di UPT Puskesmas Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2019

Kelompok	N	Mean	SD	SE	P-Value
Mual Muntah Sebelum Konsumsi Minuman Jahe	32	17.718	1.954	0.345	0.000
Mual Muntah Setelah Konsumsi Minuman Jahe		6.843	1.297	0.229	

Mual muntah sebelum konsumsi minuman jahe dengan rata-rata 17.718 (Mual muntah berat), dan mual muntah setelah konsumsi minuman jahe dengan rata-rata 6.843 (Mual muntah ringan). hasil uji t-test sample dependent di dapat p value 0.000 artinya Ho di tolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh konsumsi minuman jahe untuk menurunkan mual muntah pada kehamilan Trimester I Di UPT Puskesmas Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh pemberian minuman Jahe pada ibu Hamil dengan emesis gravidarum di Puskesmas Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Terdapat 32 Responden maka dapat diambil beberapa kesimpulan, rata – rata mual muntah ibu hamil Trimester I sebelum konsumsi minuman jahe yaitu 17.718, rata – rata mual muntah ibu hamil Trimester I setelah konsumsi minuman jahe yaitu 6.843 dan ada pengaruh konsumsi minuman jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil Trimester I di UPT Puskesmas Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara

Kota Bandar Lampung Tahun 2019 dengan p-value = 0.000.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran: dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan jahe dibandingkan dengan multivitamin bagi tenaga kesehatan khususnya bidan, agar ibu hamil yang mengalami mual muntah mengkonsumsi jahe sebagai salah satu alternative non farmakologi mengurangi mual muntah selama kehamilan, dan dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi guna melakukan penelitian yang sama, dan diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat menambah variabel – variabel yang lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elisabeth Siwi Walyani, 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Indrayani, Iluh, dkk. (2017) *Efektifitas Pemberian Wedang Jahe Terhadap Frekuensi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan.
- Manuaba, IBG.,2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi 2 Jakarta: EGC
- Manuaba, IBG, dkk. 2014. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Notoatmodjo Soekidjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Rhodes, V.S. & Mc Daniel, W. (2004). *Nausea, Vomiting, and Retcing :chomplex Poblem In Paliative Care*. Cancer Journal Clinic, 51, 232-248.
- Rukiyah, Ai Yeyehdkk. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi kebidanan)*. Jakarta : CV Trans Info Media
- Runiari, Nengah. 2010. *Asuhan keperawatan pada klien dengan hyperemesis gravidarum: Penerapan konsep dan teori keperawatn*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawiharjo. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : FKUI.
- Tiran, Denise, 2007. *Mengatasi Mual Muntah dan Gangguan Lain Selama Kehamilan*. Jakarta
- Sulistyawati Ari, 2011. *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta: Salemba medika.
- Thomson, MD. (2014) *Effect of Ginger for Nausea and Vomiting in Early Pregnancy: A Metta-Analyis*. JABFM
- YM, Oci. 2012. *Herbal Sehat & Aman untuk Ibu Hamil & Menyusui*. Klaten: Cv Sahabat
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiraharjo.